

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif dan untuk mengetahui kinerja perusahaan yang berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Berdasarkan hasil analisis yang di bahas pada bab 4 ( empat ), maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Kebanyakan perusahaan yang lebih besar yang memiliki total aset besar cenderung memiliki kemampuan untuk memberikan kompensasi kepada pihak eksekutifnya. Hal ini mengakibatkan ukuran perusahaan saat menentukan seberapa besar kompensasi yang diberikan kepada pihak eksekutif. Perusahaan dengan total aset yang besar diyakini memiliki alokasi dana untuk memberikan kompensasi eksekutif dapat berupa financial maupun non financial. Jika perusahaan mampu memberikan kompensasi yang tinggi maka sejalan dengan pemberian kompensasi tersebut prinsipal akan menuntut agen untuk memaksimalkan kinerjanya dalam mencapai tujuan perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar diyakini memiliki pengaruh terhadap pemberian kompensasi eksekutif, karena perusahaan yang memiliki aset besar memiliki alokasi dana untuk pemberian kompensasi, sebaliknya pihak eksekutif yang

dipercaya untuk mengendalikan perusahaan yang besar akan berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik kepada principalnya. Hal ini dapat mengurangi masalah keagenan yang terjadi. Hasil peneliti saat ini didukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Fitriawan, dkk (2015) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif.

2. Variabel *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap kompensasi eksekutif. Kinerja perusahaan yang diproksikan menggunakan ROA juga dapat mempengaruhi kompensasi eksekutif, artinya kompensasi yang diberikan kepada pihak eksekutif dapat berasal dari laba yang dihasilkan perusahaan. Kinerja perusahaan yang diproksikan menggunakan ROA juga dapat mempengaruhi kompensasi eksekutif, artinya kompensasi yang diberikan kepada pihak eksekutif dapat berasal dari laba yang dihasilkan perusahaan. kinerja perusahaan yang diproksikan menggunakan ROA ini mampu mengurangi masalah keagenan yang kerap muncul. Oleh karena itu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset itu tinggi dapat mengurangi masalah keagenan, dan ROA yang tinggi juga berpengaruh terhadap pemberian kompensasi eksekutif. ROA berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif juga telah dibuktikan oleh peneliti terdahulu kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Umi, dkk (2013).
3. Variabel *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Hal ini berarti setiap laba yang dihasilkan dari ekuitas tidak

berpengaruh terhadap pemberian kompensasi eksekutif perusahaan. Hal ini berarti setiap laba yang dihasilkan dari ekuitas tidak berpengaruh terhadap pemberian kompensasi eksekutif perusahaan. Walaupun perusahaan memiliki *return on equity* yang melebihi rata-rata norma industri tidak berpengaruh terhadap pemberian kompensasi eksekutif, dan perusahaan yang tidak memiliki ROE yang tinggi itu juga tidak berpengaruh terhadap pemberian kompensasi eksekutif. berarti pihak principal memberikan kompensasi eksekutif tidak didasari oleh ROE yang tinggi atau ROE yang rendah, kinerja perusahaan yang menggunakan proksi ROE tidak dapat menjawab masalah keagenan yang muncul.

4. Variabel *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap kompensasi eksekutif. Hal ini berarti setiap laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan tidak berpengaruh terhadap pemberian kompensasi eksekutif perusahaan. Hal ini berarti setiap laba yang dihasilkan dari penjualan atau pendapatan tidak berpengaruh terhadap pemberian kompensasi eksekutif perusahaan. Walaupun NPM tinggi atau rendah tidak berpengaruh terhadap pemberian kompensasi eksekutif. Naik turunnya laba dan pendapatan tidak dapat mengurangi masalah keagenan dan NPM yang tinggi ataupun rendah tidak berdampak pada pemberian kompensasi eksekutif. Hal ini berarti kinerja perusahaan yang diproksikan menggunakan NPM tidak sejalan dengan teori keagenan dan tidak dapat mengurangi masalah keagenan yang muncul dan tidak terdapat pengaruh dengan pemberian kompensasi eksekutif

## 5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian di masa yang akan datang agar memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Berikut ini keterbatasan penelitian ini :

1. Banyak perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013 – 2015 mengalami kerugian sehingga dapat mengurangi populasi yang digunakan di dalam penelitian.
2. Beberapa sampel perusahaan masih banyak yang menggunakan mata uang selain rupiah dalam pembuatan laporan keuangannya sehingga dapat mengurangi sampel.
3. Terdapat perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangannya pada tahun 2013 – 2015.

## 5.3 **Saran**

Berdasarkan adanya kesimpulan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini masing – masing variabel ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan. Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel struktur kepemilikan, karena struktur kepemilikan juga dapat berpengaruh terhadap pemberian kompensasi eksekutif
2. Pada penelitian ini peneliti menggunakan sampel perusahaan manufaktur, diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan sampel perusahaan lain. Contohnya, perusahaan LQ-45.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akymga, Stalsa Frani, and Aria Farah Mita. "Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Luas Pengungkapan Kompensasi Manajemen Kunci di Laporan Keuangan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 12.1 (2016):19-36.
- Burchman, Seymour, and Blair Jones. "Executive Compensation as a Support for a Growth Strategy." *WORLDATWORK JOURNAL* 15.3 (2006): 39.
- Ben-Amar, Walid, and Daniel Zeghal. "Board of directors' independence and executive compensation disclosure transparency: Canadian evidence." *Journal of Applied Accounting Research* 12.1 (2011): 43-60.
- Croci, Ettore, Halit Gonenc, and Neslihan Ozkan. "CEO compensation, family control, and institutional investors in Continental Europe." *Journal of Banking & Finance* 36.12 (2012): 3318-3335.
- Efferin, Sujoko, Stevanus Hadi Darmadji, and Yuliawati Tan. "Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkap Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif." *Yogyakarta: Graha Ilmu* (2008).
- Fitriawan, Rama, and Gatot N. Ahmad. "Pengaruh Kinerja Perusahaan, Kepemilikan Institusi, dan Komisaris Independen terhadap Total Kompensasi: Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Tahun 2009–2012." *Jurnal Aplikasi Manajemen* 13.3 (2015): 516-526.
- Ghozali, Imam. (2001), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. (2006). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS", Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. "M dan Abdul Halim. 2009." *Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN*.
- Indriantoro, Nur. "dan Bambang Supomo.(2002)." *Metodologi Penelitian Bisnis*.

Jensen, Michael C., and William H. Meckling. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3.4 (1976): 305-360.

Lin, Dan, Hsien-Chang Kuo, and Lie-Huey Wang. "Chief executive compensation: An empirical study of fat cat CEOs." *The International Journal of Business and Finance Research* 7.2 (2013): 27-42.

Muharam, Harjum. "KOMPENSASI CHIEF EXECUTIVE OFFICER (CEO) DAN KINERJA PERUSAHAAN." *STUDI MANAJEMEN DAN ORGANISASI* 1.2 (2004): 9-15.

Santosa, Bruno Gusnanda. *Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan mekanisme corporate governance terhadap kompensasi CEO*. Diss. Widya Mandala Catholic University, 2013.

Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory*. USA : Prentice-Hall

Ulupui, I. Gusti Ketut Agung, Sidharta Utama, and Kresnohadi Ariyoto Karnen. "Pengaruh Kepemilikan Keluarga, Kedekatan Direksi & Komisaris Dengan Pemilik Pengendali Terhadap Kompensasi Direksi & Komisaris Perusahaan Di Pasar Modal Indonesia." *Jurnal Organisasi Dan Manajemen* 11.1 (2015): 62-74.

Umi, Monica, dan Suherman. "Pengaruh Kinerja Perusahaan, *Corporate Governance*, dan *Shareholder Payout* Terhadap Kompensasi Eksekutif". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. vol.4, No.2, 2013.

Umi Murtini dan Aditya Denny O.S. 2012. "Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, *Devidend Payout Ratio* dan Kecenderungan Perataan Laba". JRAK. Vol. 8. No. 2. Agustus 2012.